



# TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 14. No. 01. Februari, 2026, Hal: 270-281

---

## IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM) PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Agus Hermawan<sup>1</sup>, Ifah Khadijah<sup>2</sup>, Usep Suherman<sup>3</sup>, Aceng Nurulhuda<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Islam Nusantara

Email: herdung33@gmail.com

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi kurikulum pada perguruan tinggi yang berlandaskan kebijakan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM), dengan fokus pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) di Universitas Mandiri Bandung. Kebijakan MBKM yang dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi bertujuan untuk memberikan fleksibilitas dan kebebasan kepada mahasiswa dalam mengembangkan potensi diri, kompetensi, dan keterampilan lintas disiplin ilmu melalui pembelajaran di luar program studi. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi MBKM telah memberikan dampak positif terhadap pengembangan kompetensi mahasiswa, terutama dalam hal peningkatan soft skill, pengalaman kontekstual, dan kesiapan menghadapi dunia kerja. Secara keseluruhan, kurikulum MBKM mendorong transformasi pembelajaran yang lebih adaptif, kolaboratif, dan relevan dengan kebutuhan zaman. Oleh karena itu, penguatan tata kelola akademik, sinergi dengan pemangku kepentingan, serta pembaruan kurikulum menjadi hal yang krusial untuk mendukung keberlanjutan program MBKM di perguruan tinggi. Dengan demikian, penelitian ini berkontribusi memberi bukti empiris dan rekomendasi tata kelola MBKM untuk penguatan kurikulum.

**Kata Kunci** : Kurikulum MBKM, Prodi PGSD, Perguruan Tinggi

### ABSTRACT

*This study aims to analyze the implementation of the curriculum in higher education institutions based on the Independent Learning–Independent Campus (MBKM) policy, with a focus on the Elementary School Teacher Education (PGSD) Study Program at Mandiri University, Bandung. The MBKM policy, launched by the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology, aims to provide flexibility and freedom for students to develop their potential, competencies, and skills across disciplines through learning outside of their study program. The research method used is a qualitative approach with data collection techniques through in-depth interviews, observation, and documentation. The results show that the implementation of MBKM has had a positive impact on student competency*



# TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 14. No. 01. Februari, 2026, Hal: 270-281

---

*development, particularly in terms of improving soft skills, contextual experiences, and readiness for the world of work. Overall, the MBKM curriculum encourages a more adaptive, collaborative, and relevant learning transformation to meet current needs. Therefore, strengthening academic governance, synergizing with stakeholders, and updating the curriculum are crucial to supporting the sustainability of the MBKM program in higher education institutions. Thus, this study contributes to providing empirical evidence and recommendations for MBKM governance to strengthen the curriculum.*

**Keywords:** MBKM Curriculum, PGSD Study Program, Higher Education

## PENDAHULUAN

Saat ini, pendidikan tidak lagi cukup hanya berfokus pada pemberian ilmu pengetahuan semata, tetapi juga harus mampu membekali generasi muda dengan keterampilan untuk bersaing di dunia kerja. Perkembangan pesat teknologi dan ilmu pengetahuan telah mengubah lanskap pekerjaan serta cara manusia bekerja banyak jenis pekerjaan yang hilang dan digantikan oleh otomatisasi, sementara berbagai profesi baru terus bermunculan. Situasi ini menuntut perhatian serius, khususnya bagi pendidikan tinggi, sebagai lembaga yang bertanggung jawab mencetak lulusan yang siap menghadapi tantangan dan dinamika pasar kerja<sup>1</sup>.

Pendidikan tinggi di Indonesia sedang mengalami transformasi besar melalui penerapan kebijakan *Merdeka Belajar Kampus Merdeka* (MBKM) yang dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. Kebijakan ini menuntut perubahan paradigma pendidikan tinggi dari sistem yang kaku dan terpusat menjadi sistem yang fleksibel, adaptif, dan responsif terhadap perkembangan zaman, dunia kerja, serta kebutuhan masyarakat. MBKM memberikan ruang yang luas bagi mahasiswa untuk belajar di luar program studi, bahkan di luar perguruan tinggi, guna mengembangkan kompetensi holistik, interdisipliner, dan kontekstual.

Melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia yang dipimpin oleh Menteri Nadiem Makarim, pemerintah merumuskan kebijakan *Merdeka Belajar-Kampus Merdeka* (MBKM). Kebijakan ini mulai diimplementasikan sejak tahun 2020. Sebelumnya, pemerintah juga telah menetapkan *Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia* (KKNI), yang memiliki tujuan serupa, yaitu mempersiapkan mahasiswa agar memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Demikian pula, kebijakan MBKM dirancang untuk mendorong mahasiswa menguasai berbagai bidang keilmuan yang relevan

---

<sup>1</sup> Wijaya, C., & Rifa'i, M. (2016). *Dasar Dasar Manajemen Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif dan Efisien*. In *Perdana*. Medan: Perdana Publishing.



## TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 14. No. 01. Februari, 2026, Hal: 270-281

---

dengan dunia profesional. Inti dari kebijakan ini adalah memberikan keleluasaan kepada mahasiswa untuk memilih dan menempuh mata kuliah di luar program studi utama mereka <sup>2</sup>.

Konsep kebebasan dalam proses pembelajaran merupakan karakter utama dari kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM). Namun, kebebasan yang dimaksud bukanlah kebebasan tanpa batas yang mengabaikan kontrol dan kualitas, melainkan kebebasan dari sistem kampus yang kaku dan monoton, serta dari pembatasan terhadap bakat dan minat mahasiswa. Seperti yang kita pahami, perguruan tinggi memiliki otonomi dalam pengelolaannya, namun realitanya otonomi tersebut seringkali tidak berjalan secara optimal. Banyak kampus belum mampu menampilkan kekhasan keilmuannya maupun memperkuat identitas akademiknya secara jelas <sup>3</sup>. Selain itu, perguruan tinggi sering kali membatasi ruang gerak mahasiswa dengan membatasi pengembangan bakat dan minat mereka hanya pada pengalaman belajar yang sempit, terbatas pada disiplin ilmu dalam program studi yang mereka ambil. Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) hadir untuk mengubah paradigma tersebut dengan menawarkan konsep kebebasan yang lebih luas bagi mahasiswa dan perguruan tinggi, sehingga mereka memiliki fleksibilitas yang lebih besar dalam mengembangkan kompetensi dan potensi diri secara maksimal.

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), sebagai penghasil calon pendidik jenjang dasar, memiliki peran strategis dalam mewujudkan tujuan kebijakan MBKM tersebut. Sebagai bagian dari Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK), Prodi PGSD dituntut untuk tidak hanya mencetak guru yang menguasai pedagogik dan konten keilmuan, tetapi juga guru yang adaptif terhadap perubahan zaman, kreatif dalam menghadapi kompleksitas kelas, serta memiliki kemampuan lintas disiplin. Oleh karena itu, implementasi kebijakan Kurikulum Merdeka Belajar pada Prodi PGSD perlu dikaji secara mendalam, khususnya dalam konteks kesiapan institusi, strategi pelaksanaan, penguatan kompetensi mahasiswa, serta hasil yang diharapkan dari implementasi tersebut.

Pelaksanaan kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) terbukti memberikan kontribusi terhadap penguatan kompetensi mahasiswa, termasuk kompetensi tambahan yang mendukung kemampuan mereka dalam

---

<sup>2</sup> Kusumawardani, S. S., et.al (2024). Buku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka. In *Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi*.

<sup>3</sup> Putera, L. J., & Sugianto, R. (2020). Perception and Optimism About Two-Semester Off-Campus Internship Program of the Kampus Merdeka-Merdeka Belajar (Freedom Campus-Freedom To Learn) Policy Among University Students. *Journal of Languages and Language Teaching*, 8(3), 264



## TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 14. No. 01. Februari, 2026, Hal: 270-281

---

menyelesaikan persoalan secara lebih luas dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja di masa depan<sup>4</sup>. Berbagai studi menunjukkan bahwa MBKM memberikan pengaruh yang konstruktif<sup>5</sup>, di antaranya dalam pengembangan *soft skills* seperti kemampuan beradaptasi, kematangan emosional, dan keterampilan komunikasi yang esensial untuk kehidupan profesional<sup>6</sup>. Selain itu, implementasi MBKM juga mendorong peningkatan kapasitas dosen dan tenaga kependidikan, memperkuat *soft skills* serta mendukung pengembangan *hard skills* mahasiswa<sup>7</sup>. Secara umum, mahasiswa memberikan tanggapan yang positif terhadap pelaksanaan program MBKM<sup>8</sup>.

Pentingnya penelitian ini dilaksanakan terletak pada upaya untuk mengevaluasi sejauh mana PTKI telah mengimplementasikan kebijakan MBKM secara sistematis dan berorientasi pada peningkatan kualitas lulusan. Dalam hal ini, perlu dilihat bagaimana kurikulum MBKM Prodi PGSD disusun ulang, model pembelajaran direkonstruksikan, serta kolaborasi eksternal (dunia kerja, sekolah, lembaga sosial, pesantren, dan lainnya) dijalin dalam rangka mendukung capaian pembelajaran. Penelitian ini juga menjadi penting untuk mengidentifikasi berbagai faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan MBKM, termasuk kesiapan dosen, dukungan kelembagaan, dan persepsi mahasiswa.

Kemudian distingsi dari sisi penelitian terdahulu, kurun waktu tahun 2022-2024 menunjukkan bahwa penelitian tentang Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) telah banyak dilakukan, Seperti (1) Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka : Sebuah Systematic Review. Fokus kajian yaitu MBKM dengan tantangan dan kendala yang dihadapi dalam hal penyesuaian kurikulum, penyesuaian sistem informasi akademik, dan masalah pendanaan bagi mahasiswa

---

<sup>4</sup> Pohan, F. S., & Kisman, Z. (2022). Dampak Pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Di Universitas Trilogi (Studi Kasus: Prodi Manajemen). *Islamic Banking : Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 7(2), 307–314

<sup>5</sup> Meke, K. D. P., Astro, R. B., & Daud, M. H. (2021). Dampak Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) pada Perguruan Tinggi Swasta di Indonesia. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 675–685

<sup>6</sup> Purwani Sari et al.,(2021). Dampak Implementasi Program Pembelajaran Merdeka Belajar Kampus Merdeka pada Mahasiswa Program Studi Sastra Inggris Universitas Komputer Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusa*, 5(3), 10303–10313

<sup>7</sup> Rahmawanti, M. R., & Nurzaelani, M. M. (2021). Dampak Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Bagi Peningkatan Soft Skills Dan Hard Skills Mahasiswa Fkip Universitas Ibn Khaldun Bogor. *Educate : Jurnal Teknologi Pendidikan*, 7(1), 37.

<sup>8</sup> Kusnadi et al., 2022. The Impact of Implementation Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM): Survey of Students at Civic Education Study Program Universitas Islam Nusantara. *American Journal of Multidisciplinary Research & Development (AJMRD)*, 04(03), 69–75



## TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 14. No. 01. Februari, 2026, Hal: 270-281

---

<sup>9</sup>. (2) Intepretasi dan Implikasi MBKM Terhadap Pengembangan Kurikulum Program Studi Pendidikan Agama Islam UII. Fokus kajian mengidentifikasi dan menganalisa intepretasi dan implikasi kebijakan Merdeka MBKM dalam pengembangan kurikulum Program Studi Pendidikan Agama Islam <sup>10</sup>. (3) Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM) Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI). Fokus kajian yaitu kebijakan MBKM meliputi empat kebijakan utama yaitu: kemudahan pembukaan program studi baru, perubahan sistem akreditasi perguruan tinggi, kemudahan perguruan tinggi menjadi badan hukum, dan hak belajar tiga semester di luar program studi. Kegiatan pembelajaran di luar program studi dan diluar perguruan tinggi meliputi magang, proyek di desa, mengajar di sekolah atau madrasah, pertukaran pelajar, penelitian, kewirausahaan, proyek independen, dan proyek kemanusiaan <sup>11</sup>. (4) Implementasi Manajemen Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Fokus kajian pada implementasi manajemen pendidikan dalam penerapan merdeka belajar kampus merdeka serta bagaimana tantangan implementasi kurikulum tersebut pada fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan UIN Sumatera Utara <sup>12</sup>. (5) Keterbatasan dalam Kebebasan: Evaluasi Implementasi Kurikulum MBKM PTKIN. Fokus kajian adalah mengevaluasi kurikulum MBKM yang telah dilaksanakan di Prodi BPI/BKI PTKIN di Jawa Tengah <sup>13</sup>.

Berdasarkan permasalahan yang telah disebutkan di atas, dan berbagai keunikan dan kelebihan implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka pada perguruan tinggi, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam dengan menuangkannya pada judul penelitian Implementasi Kurikulum Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Berlandaskan Kebijakan MBKM.

---

<sup>9</sup> Wijayanto, B., & Wulandari, F. (2023). Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka: Systematic Review. *Jurnal PIPSI (Jurnal Pendidikan IPS Indonesia)*, 8(2), 164.

<sup>10</sup> Habibi, M. M. (2022). Intepretasi Dan Implikasi MBKM Terhadap Pengembangan Kurikulum Program Studi Pendidikan Agama Islam UII. *el-Tarbawi*, 15(2), 305–334.

<sup>11</sup> Ananda, R. R., Suradi, A., & Ratnasari, D. (2022). Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM) Pada Perguruan Tinggi Keislaman (PTKI). *Islamika: Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, 4, 224–236.

<sup>12</sup> Azhari, S. P., & Achadi, M. W. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Kuliah PAI di Universitas Sumatera Utara. *IQ (Ilmu Al-qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 6(02), 289–302.

<sup>13</sup> Fajri, N. C., Mintarsih, W., Hidayanti, E., & Juaniati, R. (2024). Keterbatasan dalam Kebebasan: Evaluasi Implementasi Kurikulum MBKM PTKIN. *Journal of Instructional and Development Researches*, 4(4), 192–203



# TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 14. No. 01. Februari, 2026, Hal: 270-281

---

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian studi kasus. Pendekatan kualitatif dipilih karena sesuai untuk mengkaji secara mendalam proses implementasi kebijakan, makna yang diberikan oleh pelaku pendidikan terhadap kebijakan tersebut, serta dinamika yang terjadi dalam konteks institusi pendidikan tinggi. Sementara itu, studi kasus digunakan karena penelitian ini terfokus pada satu unit analisis, yaitu implementasi kebijakan Kurikulum Merdeka Belajar pada Prodi PGSD Universitas Mandiri Bandung, dengan tujuan untuk memahami fenomena secara holistik dan kontekstual.

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus sebagai desain utama, dengan pertimbangan bahwa metode tersebut memungkinkan eksplorasi mendalam terhadap suatu fenomena dalam konteks tertentu, yaitu pelaksanaan Kurikulum MBKM di Program Studi PGSD. Pendekatan ini memberikan ruang bagi peneliti untuk menggali secara komprehensif berbagai aspek yang berkontribusi terhadap keberhasilan maupun hambatan dalam penerapan kurikulum tersebut.

Penelitian ini dilaksanakan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mandiri Bandung, yang termasuk salah satu institusi pendidikan tinggi pelaksana kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di Indonesia. Pemilihan Universitas Mandiri Bandung sebagai lokasi studi didasarkan pada implementasi kurikulum MBKM yang telah dilakukan oleh program studi tersebut, menjadikannya sebagai objek yang relevan untuk menelaah proses pelaksanaan, tantangan yang dihadapi, serta capaian dari kebijakan tersebut.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa metode, yaitu observasi dan studi dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan pendekatan analisis data kualitatif menurut model<sup>14</sup>, yang mencakup tiga tahapan utama. Pertama, reduksi data, yaitu proses menyeleksi, mengorganisasi, dan memfokuskan data yang relevan sesuai dengan tujuan penelitian. Kedua, penyajian data, yakni menyusun data yang telah direduksi dalam bentuk uraian naratif yang tertata dan sistematis. Ketiga, penarikan kesimpulan, yaitu proses interpretasi terhadap data yang telah disajikan untuk menghasilkan temuan dan simpulan yang bermakna.

---

<sup>14</sup> Miles, M. B., & Huberman, M. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.





# TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 14. No. 01. Februari, 2026, Hal: 270-281

---

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Program MBKM dilaksanakan sebagai upaya untuk membantu mahasiswa dalam menyelesaikan studi mereka dengan lebih mudah. Pelaksanaan MBKM dilakukan melalui tahapan yang ditetapkan oleh kementerian dan dikelola oleh Universitas Mandiri Bandung, Fakultas Ilmu Pendidikan, serta Program Studi hingga mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan program MBKM. Di Program Studi, pelaksanaan MBKM dikelola oleh Pimpinan yang mendukung mahasiswa dalam menjalankan program tersebut. Prodi PGSD melaksanakan kegiatan seperti Kampus Mengajar dan Pertukaran Mahasiswa yang sejalan dengan proses pembelajaran di Program Studi<sup>15</sup>.

Kurikulum MBKM dirancang untuk memberikan fleksibilitas kepada mahasiswa dalam memilih bentuk pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan minat mereka. Penerapan MBKM di Universitas Mandiri Bandung menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kesempatan untuk terlibat dalam berbagai kegiatan, seperti magang atau PPL, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh<sup>16</sup> bahwa implementasi umumnya mencakup skema seperti magang, studi independen, dan pertukaran pelajar atau lintas prodi. Ketiga skema ini dilaksanakan dan dinilai efektif dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa. Selain itu, penelitian<sup>17</sup> menunjukkan bahwa implementasi MBKM di berbagai perguruan tinggi di Indonesia dapat meningkatkan keterampilan dan pengalaman mahasiswa.

Universitas Mandiri memberikan mahasiswa untuk memilih mata kuliah pilihan yang dapat menunjang keterampilan atau ilmu yang ingin mereka dalami diluar dari prodi Pendidikan guru sekolah dasar. Tentunya pilihan mata kuliah ini sangat menarik, beragam, inovatif dan dibutuhkan oleh mahasiswa PGSD untuk menunjang karir serta masa depannya setelah lulus dari prodi PGSD Universitas Mandiri Bandung. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan oleh salah satu mahasiswa yaitu prodi PGSD Universitas Mandiri Bandung sudah melaksanakan kurikulum MBKM dengan baik seperti pada program magang, keterlibatan

---

<sup>15</sup> Laga, Y., Nona, R. V., Langga, L., & Jamu, M. E. (2022). Persepsi mahasiswa terhadap kebijakan merdeka belajar kampus merdeka (MBKM). *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 699–706

<sup>16</sup> Wardhani, G. A. P. K., Susanty, D., Oksari, A. A., Nurhayati, L., Nuranzani, A., & Faridha, F. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Di Program Studi Kimia Universitas Nusa Bangsa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sains Indonesia (JPPSI)*, 5(1), 53–59

<sup>17</sup> Irawan, A., & Suharyati, H. (2023). Analisis Dampak Kebijakan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Mbkm) Pada Perguruan Tinggi: Literatur Review. *Research and Development Journal of Education*, 9(2), 1116



## TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 14. No. 01. Februari, 2026, Hal: 270-281

---

penelitian serta pengabdian kepada masyarakat. Penelitian yang dilakukan oleh<sup>18</sup> menunjukkan bahwa program MBKM bertujuan untuk memfasilitasi mahasiswa dalam memperoleh pengalaman belajar di luar prodi mereka, meningkatkan kompetensi akademik, dan memberikan fleksibilitas untuk memperkaya keterampilan yang relevan dengan dunia kerja.

Implementasi MBKM diharapkan dapat meningkatkan kompetensi lulusan, baik dalam aspek hard skills maupun soft skills. Penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang terlibat dalam program MBKM merasa lebih siap untuk memasuki dunia kerja dan memiliki pengalaman praktis yang berharga. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan pada Prodi PGSD Universitas Djuanda, relevansi MBKM dengan peningkatan kompetensi lulusan PGSD diakui<sup>19</sup>. Relevansi langsung juga dilakukan di prodi PGSD UNIKAMA bahwa dampak positif terjadi pada peningkatan IKU dan CPL sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan khusus mahasiswa PGSD UNIKAMA<sup>20</sup>. Kegiatan MBKM sangat bermanfaat untuk mahasiswa dalam pengembangan kompetensi/keterampilan sebagai bekal bekerja setelah lulus<sup>21</sup>.

Hampir seluruh dosen di PGSD Universitas Mandiri Bandung sudah mampu menjelaskan regulasi-regulasi tersebut dengan sangat baik. Dosen berperan penting dalam mendukung implementasi MBKM dengan memberikan bimbingan dan dukungan kepada mahasiswa. Keterlibatan aktif dosen dalam proses pembelajaran dan pengembangan kurikulum sangat penting untuk memastikan keberhasilan program ini. Program MBKM berperan dalam mendukung dosen untuk melakukan transformasi, pengembangan, dan diseminasi ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni kepada mahasiswa. Kegiatan pembelajaran di luar kampus dalam skema MBKM secara khusus memberikan pengalaman langsung bagi mahasiswa untuk menyesuaikan diri dengan tuntutan dunia kerja, sekaligus

---

<sup>18</sup>Septiliana, L., & Khairunisa, D. (2024). Implementasi Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). *Passikola: Jurnal Pendidikan Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah*, 1(1), 16–33.

<sup>19</sup> Putri, N. F., Iftidiani, D., Rizkiah, S. N., Andara, Y., & Sri Utami, I. I. (2025). Analisis Relevansi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Terhadap Pengembangan Kompetensi Lulusan Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar. *PEMBELAJAR: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran*, 9(1), 82

<sup>20</sup> Nita, C. I. R., Kumala, F. N., Sesanti, N. R., Hakim, A. R., & Gutama, A. (2022). Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka pada Prodi PGSD UNIKAMA. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 6(2), 176.

<sup>21</sup> Permana, J., Indriani, R., Fazriyah, N., & Rohimah, S. M. (2022). Pemahaman Mahasiswa Terhadap Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MbkM) Pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Pasundan. *ELSE (Elementary School Education Journal) : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 6(2), 319.





# TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 14. No. 01. Februari, 2026, Hal: 270-281

---

mengasah keterampilan non-akademik seperti kemampuan komunikasi, adaptasi karier, kepemimpinan, serta kreativitas dan inovasi<sup>22</sup>.

Seluruh pelaksanaan program yang dilakukan oleh program studi tentu masih memiliki kekurangan, seperti adanya kendala atau hambatan, termasuk belum teraturnya program studi yang dapat direkognisi untuk semua program MBKM serta kurangnya komunikasi dengan pimpinan atau industri selama proses pelaksanaan program. Meskipun terdapat beberapa tantangan, program studi tetap melaksanakan dan menyelesaikan program MBKM dengan baik, sehingga memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Penelitian ini sejalan dengan<sup>23</sup> yang menunjukkan bahwa kendala dalam implementasi MBKM yaitu kurangnya komunikasi mengenai pelaksanaan MBKM, dan terdapat Program-Program MBKM yang tidak sejalan dengan pembelajaran di Prodi khususnya Prodi PGSD dan Prodi PGPAUD.

## KESIMPULAN

Implementasi kurikulum MBKM di Prodi PGSD Universitas Mandiri Bandung memberikan banyak peluang bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan dan pengalaman praktis. Meskipun terdapat beberapa kendala, dampak positif dari program ini sangat signifikan dalam meningkatkan kesiapan mahasiswa untuk menghadapi tantangan di dunia kerja. Oleh karena itu, diperlukan upaya berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas implementasi MBKM melalui pelatihan, sosialisasi, dan kemitraan yang lebih baik.

MBKM berkontribusi signifikan terhadap penguatan kompetensi pedagogik, sosial, dan kepribadian mahasiswa PGSD. Mahasiswa menunjukkan peningkatan dalam aspek soft skill seperti komunikasi, kepemimpinan, dan adaptabilitas, serta hard skill seperti penggunaan teknologi pembelajaran dan kemampuan literasi pendidikan dasar. Kegiatan MBKM juga mendukung pencapaian capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang sesuai dengan standar nasional pendidikan tinggi.

Program MBKM yang diterapkan di Prodi PGSD mencakup kegiatan seperti magang di sekolah dasar mitra, proyek kemanusiaan, serta pertukaran pelajar lintas program studi dan universitas. Implementasi kegiatan ini memberikan ruang bagi mahasiswa untuk mengembangkan pengalaman belajar kontekstual dan

---

<sup>22</sup> Kuncoro, J., Handayani, A., & Suprihatin, T. (2022). Peningkatan Soft Skill Melalui Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka ( MBKM ). *Proyeksi*, 17(1), 114.

<sup>23</sup> Nabila, A., Faridah, & Irmawati. (2018). Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) Di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar. *Ilmu Pendidikan: Kajian Teori dan Praktik Kependidikan*, x, 1–5.



# TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 14. No. 01. Februari, 2026, Hal: 270-281

---

kolaboratif di luar kelas. Menurut penelitian<sup>24</sup> yaitu mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Flores menunjukkan tanggapan yang positif terhadap program MBKM. Mereka menyatakan kesiapan untuk mengikuti program tersebut karena dinilai memberikan manfaat yang sejalan dengan kebutuhan mereka dalam mengembangkan kompetensi dan keterampilan yang dibutuhkan sebagai bekal memasuki dunia kerja setelah lulus.

Hasil penelitian ini memberikan keuntungan bagi berbagai pihak. Untuk pemerintah, temuan ini dapat dijadikan sebagai masukan dan alat evaluasi terhadap program MBKM yang telah diluncurkan sejak tahun 2021 namun belum pernah dievaluasi. Sementara itu, bagi perguruan tinggi, hasil penelitian ini memberikan wawasan mengenai belum optimalnya pengaruh program MBKM terhadap mahasiswa, khususnya dalam peningkatan soft skills. Oleh karena itu, perlu dilakukan perbaikan dalam pengelolaan program MBKM, mulai dari tahap perencanaan, seleksi, pelaksanaan, pengawasan, hingga evaluasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, R. R., Suradi, A., & Ratnasari, D. (2022). Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM) Pada Perguruan Tinggi Keislaman (PTKI). *Islamika: Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, 4, 224–236.
- Azhari, S. P., & Achadi, M. W. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Kuliah PAI di Universitas Sumatera Utara. *IQ (Ilmu Al-qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 6(02), 289–302. <https://doi.org/10.37542/iq.v6i02.1445>
- Fajri, N. C., Mintarsih, W., Hidayanti, E., & Juaniati, R. (2024). Keterbatasan dalam Kebebasan: Evaluasi Implementasi Kurikulum MBKM PTKIN. *Journal of Instructional and Development Researches*, 4(4), 192–203. <https://doi.org/10.53621/jider.v4i4.319>
- Habibi, M. M. (2022). Intepretasi Dan Implikasi MBKM Terhadap Pengembangan Kurikulum Program Studi Pendidikan Agama Islam UII. *el-Tarbawi*, 15(2), 305–334. <https://doi.org/10.20885/tarbawi.vol15.iss2.art7>
- Intan, N., Wijaya, S., Satriyadi, S., Amiruddin, S., & Inom, N. (2023). Implementasi Manajemen Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka Pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(02), 1697–1712. <https://doi.org/10.30868/ei.v12i02.3761>

---

<sup>24</sup> Suryani, L., Mei, A., Dadi, A. F. P., Lina, V. B., & Bego, K. C. (2022). Persepsi Mahasiswa Program Studi Guru Sekolah Dasar Terhadap Desain Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 1601–1614



## TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 14. No. 01. Februari, 2026, Hal: 270-281

---

- Irawan, A., & Suharyati, H. (2023). Analisis Dampak Kebijakan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Mbkm) Pada Perguruan Tinggi: Literatur Review. *Research and Development Journal of Education*, 9(2), 1116. <https://doi.org/10.30998/rdje.v9i2.19419>
- Kuncoro, J., Handayani, A., & Suprihatin, T. (2022). Peningkatan Soft Skill Melalui Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka ( MBKM ). *Proyeksi*, 17(1), 114. <https://jurnal.unissula.ac.id/index.php/proyeksi/article/view/20431/6859>
- Kusnadi, E., Dewi, D. A., Mulyanto, A., Gaffar, A., Saefurridjal, A., Nur'aeni, N., Mulya, D. B., Suparman, O., & Jayadiputra, E. (2022). The Impact of Implementation Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM): Survey of Students at Civic Education Study Program Universitas Islam Nusantara. *American Journal of Multidisciplinary Research & Development (AJMRD)*, 04(03), 69–75. [www.ajmrd.com](http://www.ajmrd.com)
- Kusumawardani, S. S., Wulandari, D., Arifin, S., Santoso, B. J., Cahyono, E., Wastutiningsih, S. P., Slamet, A. S., Hertono, G. F., Yuniarti, A., Syam, N. M., Putra, P. H., Rahmawati, A., Fajri, F., Zuliansyah, A., Yulianto, Y., Julyan, B. S., Anggriani, D., & Nabila, S. Z. (2024). Buku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka. In *Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi*. <https://dikti.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2024/06/Buku-Panduan-Merdeka-Belajar-Kampus-Merdeka-MBKM-2024.pdf>
- Laga, Y., Nona, R. V., Langga, L., & Jamu, M. E. (2022). Persepsi mahasiswa terhadap kebijakan merdeka belajar kampus merdeka (MBKM). *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 699–706.
- Meke, K. D. P., Astro, R. B., & Daud, M. H. (2021). Dampak Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) pada Perguruan Tinggi Swasta di Indonesia. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 675–685. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1940>
- Miles, M. B., & Huberman, M. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Nabila, A., Faridah, & Irmawati. (2018). Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) Di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar. *Ilmu Pendidikan: Kajian Teori dan Praktik Kependidikan*, x, 1–5.
- Nita, C. I. R., Kumala, F. N., Sesanti, N. R., Hakim, A. R., & Gutama, A. (2022). Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka pada Prodi PGSD UNIKAMA. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 6(2), 176. <https://doi.org/10.20961/jdc.v6i2.58417>
- Permana, J., Indriani, R., Fazriyah, N., & Rohimah, S. M. (2022). Pemahaman Mahasiswa Terhadap Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Mbkm) Pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Pasundan. *ELSE (Elementary School Education Journal) : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 6(2), 319. <https://doi.org/10.30651/else.v6i2.11830>



## TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam

P-ISSN: 2338:6673; E-ISSN 2442:8280

Vol. 14. No. 01. Februari, 2026, Hal: 270-281

---

- Pohan, F. S., & Kisman, Z. (2022). Dampak Pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Di Universitas Trilogi (Studi Kasus: Prodi Manajemen). *Islamic Banking: Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 7(2), 307–314. <https://doi.org/10.36908/isbank.v7i2.391>
- Purwani Sari, R., Tawami, T., Rayhan Bustam, M., Heriyati, N., & Prihandini, A. (2021). Dampak Implementasi Program Pembelajaran Merdeka Belajar Kampus Merdeka pada Mahasiswa Program Studi Sastra Inggris Universitas Komputer Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusa*, 5(3), 10303–10313. <https://forms.gle/wX8LvTh2cDz9ccQq7>.
- Putera, L. J., & Sugianto, R. (2020). Perception and Optimism About Two-Semester Off-Campus Internship Program of the Kampus Merdeka-Merdeka Belajar (Freedom Campus-Freedom To Learn) Policy Among University Students. *Journal of Languages and Language Teaching*, 8(3), 264. <https://doi.org/10.33394/jollt.v8i3.2756>
- Putri, N. F., Iftidiani, D., Rizkiah, S. N., Andara, Y., & Sri Utami, I. I. (2025). Analisis Relevansi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Terhadap Pengembangan Kompetensi Lulusan Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar. *PEMBELAJAR: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran*, 9(1), 82. <https://doi.org/10.26858/pembelajar.v9i1.48269>
- Rahmawanti, M. R., & Nurzaelani, M. M. (2021). Dampak Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Bagi Peningkatan Soft Skills Dan Hard Skills Mahasiswa Fkip Universitas Ibn Khaldun Bogor. *Educate: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 7(1), 37. <https://doi.org/10.32832/educate.v7i1.6218>
- Septiliana, L., & Khairunisa, D. (2024). Implementasi Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). *Passikola: Jurnal Pendidikan Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah*, 1(1), 16–33.
- Suryani, L., Mei, A., Dadi, A. F. P., Lina, V. B., & Bego, K. C. (2022). Persepsi Mahasiswa Program Studi Guru Sekolah Dasar Terhadap Desain Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 1601–1614. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2050>
- Wardhani, G. A. P. K., Susanty, D., Oksari, A. A., Nurhayati, L., Nuranzani, A., & Faridha, F. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Di Program Studi Kimia Universitas Nusa Bangsa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sains Indonesia (JPPSI)*, 5(1), 53–59. <https://doi.org/10.23887/jppsi.v5i1.42802>
- Wijaya, C., & Rifa'i, M. (2016). Dasar Dasar Manajemen Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif dan Efesien. In *Perdana*. Medan: Perdana Publishing. <http://repository.uinsu.ac.id/2836/>
- Wijayanto, B., & Wulandari, F. (2023). Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka: Systematic Review. *Jurnal PIPSI (Jurnal Pendidikan IPS Indonesia)*, 8(2), 164. <https://doi.org/10.26737/jpipsi.v8i2.4285>